

Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Nur Hilda Apriliani Sunge¹, Srie Isnawaty Pakaya², Yayu Isyana D. Pongoliu³
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo
sungehilda@gmail.com¹, srieisnawaty@gmail.com², yidp@ung.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Mobile Banking and ATM on Financial Performance. The approach in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The data collected in this research is secondary data obtained by researchers via the official website www.idx.co.id of the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population of this research is 47 banking companies registered on the IDX. Sample collection was carried out using a purposive sampling method, so the samples that met the criteria in this research were 20 banking companies. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis techniques using SPSS. Based on the partial T test hypothesis testing, it can be concluded that the Mobile Banking and ATM variables partially have a significant positive effect on Return on Equity and Return on Assets. Based on the simultaneous F test hypothesis testing, it can be concluded that the Mobile Banking and ATM variables simultaneously have a significant positive effect on Return on Equity and Return on Assets of general banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022.

Keywords: *Mobile Banking, ATM, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Mobile Banking* dan ATM terhadap Kinerja Keuangan. Pendekatan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti lewat *website* resmi <http://www.idx.co.id/> Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI berjumlah 47 perusahaan. Pengumpulan sampel dengan metode *purposive sampling*, maka sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan Perbankan. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan pengujian hipotesis uji T parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *Mobile Banking* dan ATM secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* dan *Return on Asset*. Berdasarkan pengujian hipotesis uji F simultan dapat disimpulkan bahwa variabel *Mobile Banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* dan *Return on Asset* perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Mobile Banking, ATM, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Pesatnya perkembangan teknologi di era digital saat ini telah memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Sektor keuangan merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut (Dianapuspa et al., 2022) adanya *financial technology* ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perbankan dimana dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak terutama pada perbankan yang sudah mulai menggunakan *Mobile Banking* dan ATM yang memberikan layanan jasa keuangan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

Perkembangan *mobile banking* di Indonesia sangat cepat karena layanan *m-banking* mampu memberikan keleluasaan dan kepraktisan atau kemudahan transaksi keuangan dalam hal cek saldo, pembayaran tagihan, transfer uang, maupun layanan keuangan lainnya. Cukup tekan PIN dari ponsel, maka transaksi bisa dijalankan dari mana saja sejauh jaringan terhubung (Sudaryanti et al., 2018). Hal ini dapat dilihat dari laman bri.co.id melaporkan BRI berhasil membuktikan capaian positif dari transformasi digital yang selama ini dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah transaksi *mobile banking* melalui platform Brimo pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 66,2% atau sebanyak Rp 1,27 miliar, tidak hanya jumlah transaksi saja namun tercatat pengguna Brimo sepanjang 2021 juga mengalami pertumbuhan sebesar 56,4% menjadi Rp 14,2 juta pengguna.

Automated Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM) merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam, selama 7 hari termasuk hari libur (Kasmir, 2011). Berkembangnya layanan digitalisasi perbankan, banyak bank yang mengalami fenomena penutupan kantor cabang. Hal ini sejalan dengan kasus yang terjadi di Bank Central Asia (BCA) Sepanjang tahun 2020. Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* CNBC Indonesia, BCA yang merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia (745 triliun rupiah) akan tetapi, jumlah kantor cabang dan kantor kas BCA menurun dari 1.256 unit menjadi 1.248 unit dan begitu pula dengan jumlah ATM yang ikut menurun dari 17.928 unit menjadi 17.632 unit.

Bank lokal merupakan salah satu lembaga keuangan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Besarnya dana yang diperoleh dari berbagai pihak dapat mempengaruhi operasional bank. Semakin banyak dana yang dihimpun, bank menjadi lebih berkontribusi dalam menjalankan kegiatannya. Menurut (Ayuningtyas & Sufina, n.d, 2023) kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja keuangan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan bank melalui perhitungan ROE dan ROA mengindikasikan kinerja bank yang baik dalam menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan hal tersebut menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa jika ekuitas dan *asset* pemegang saham negatif dan fluktuatif, masalah yang paling umum adalah utang yang berlebihan atau profitabilitas yang tidak konsisten. Dalam semua kasus, tingkat ROE dan ROA yang negatif atau sangat tinggi harus dianggap sebagai tanda peringatan yang perlu diselidiki. Dalam kasus yang jarang terjadi, rasio ROE dan rasio ROA yang negatif dapat disebabkan oleh program pembelian kembali saham yang didukung oleh arus kas dan manajemen yang sangat baik, namun hal ini merupakan hasil yang kecil kemungkinannya.

Dengan fenomena tersebut terdapat adanya perbedaan diantara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khitaka, 2018), menunjukkan bahwa jumlah pengguna dan nilai transaksi *mobile banking* tahunan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan bank perbankan umum. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Gumilang & Azib, 2019), menunjukkan bahwa *Automated Teller Machine* (ATM) tersebut memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking* dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja Keuangan Perbankan

Menurut (Kasmir, 2019) Bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Lembaga perbankan di Indonesia merupakan inti dari pada sistem keuangan Indonesia. Menurut (Jumingan, 2020) kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan.

Menurut (Riadloh et al., 2023) kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Dalam menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Rianto & Herawaty, 2019) profitabilitas merupakan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang

dapat terlihat dari besarnya laba perusahaan. Adapun indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan bank adalah *Return on Equity* dan *Return on Assets*. ROE dan ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja profitabilitas bank (Cantika, 2022).

Mobile Banking

Menurut (Ferdinandus et al., 2022) *mobile banking* adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. Menurut (Indrianti et al., 2022) *Mobile banking* ini mengombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Layanan perbankan ini dapat diakses langsung melalui jaringan seluler/*handphone* GSM (*Global fot Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang sudah disediakan oleh operator telepon seluler yang digunakan oleh nasabah melalui SMS (*Short Massage Service*) (Supriyono, 2021).

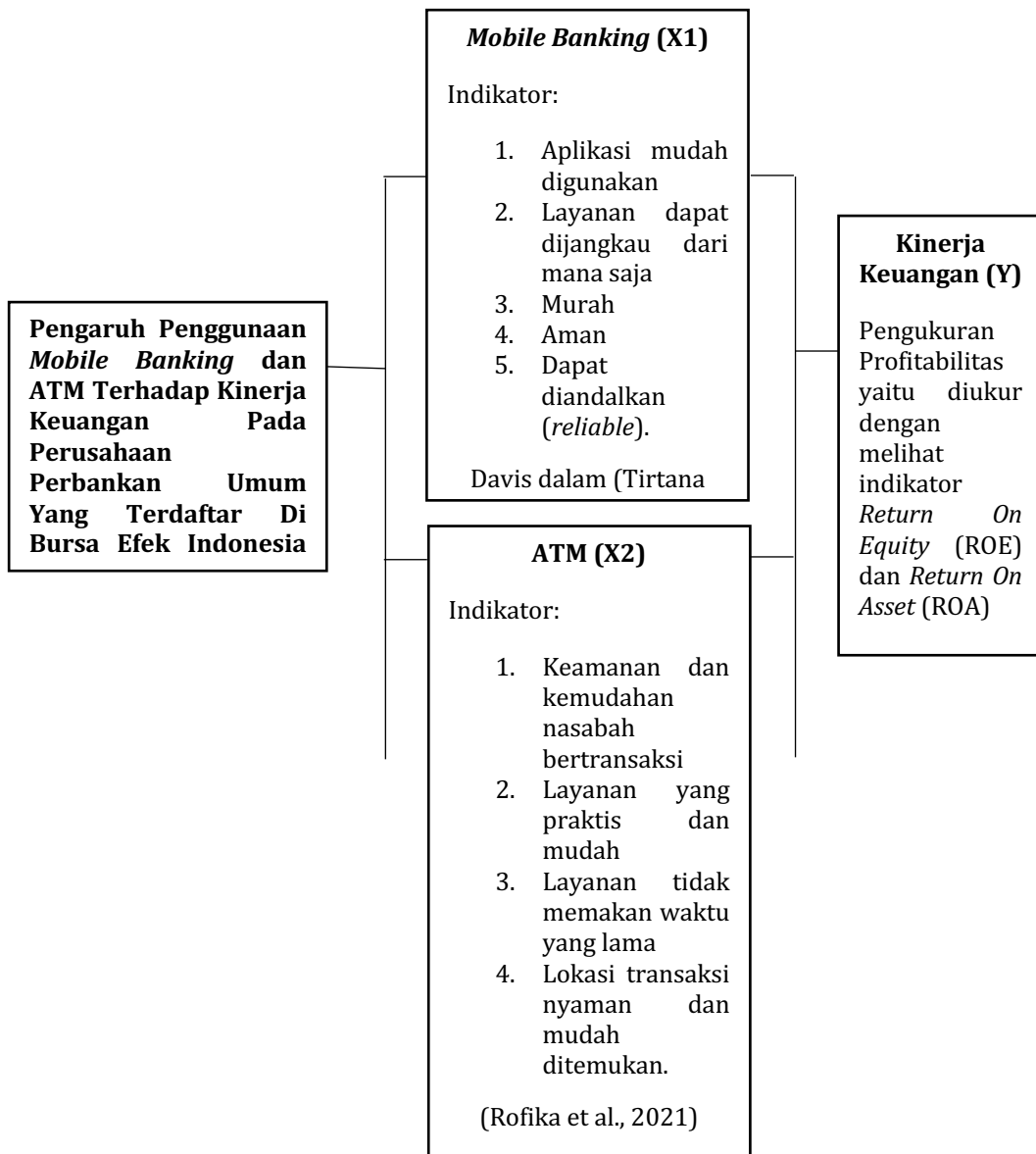
Menurut (Imelda et al., 2019) Salah satu bentuk layanan jasa perbankan kepada nasabah adalah penyediaan layanan *mobile banking*. Keberadaan *mobile banking* dalam perbankan merupakan suatu bentuk kemajuan pelayanan perbankan. Dengan fitur-fitur dalam aplikasi *mobile banking* dapat membuat pelayanan menjadi efisien dan hemat waktu, sebab hanya dengan menggunakan *smartphone*, nasabah sudah dapat mengakses layanan tersebut.

Automated Teller Machine (ATM)

Menurut (Ayuningtyas & Sufina, n.d, 2023) ATM atau disebut juga Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) merupakan *Self Service Terminal* yang dibuat khusus untuk melayani nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan setiap saat. ATM merupakan salah satu layanan bank berbasis *elektronic channel* dengan tujuan agar nasabah dapat bertransaksi layaknya di kantor cabang dengan menggunakan mesin.

Menurut penelitian (Ahmad Ifham, 2019) *Automated Teller Machine* (ATM) merupakan fasilitas perbankan 24 jam yang memungkinkan anda untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor cabang. Menurut (Dirwan & Ayu Pertiwi, 2021) dalam ATM terdapat berbagai macam fitur-fitur seperti informasi saldo, riwayat mutasi rekening, pilihan untuk mengirim dana, layanan pembayaran virtual *account*, dan sebagainya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*
- H2 : ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*
- H3 : *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*
- H4 : ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*
- H5 : *Mobile Banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Return On Asset*

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur jelas sejak awal penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan di analisis menggunakan statistik deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa rasio keuangan masing-masing Bank yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Perbankan Umum dalam *website* resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun dalam *website* resmi *annual report* (laporan tahunan) masing-masing Bank. Adapun periode data yang diambil adalah selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2018-2022. Selain itu, data diperoleh dari situs web yang berisi informasi atas penelitian yang dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 47 perusahaan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* atau metode pemilihan berdasarkan kriteria tertentu sehingga mendapatkan 20 bank sehingga total observasinya sebanyak 100 data. Pada penelitian ini menggunakan jangka waktu 5 tahun yaitu periode 2018-2022. Kriteria yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah menerapkan atau menggunakan layanan *Financial Technology* seperti *Mobile Banking* dan ATM dan Kinerja Keuangan yaitu determinan rasio Profitabilitas ROE dan ROA.
2. Perusahaan Perbankan yang menyediakan data laporan penggunaan *mobile banking* dan ATM, yang terdiri dari jumlah transaksi *mobile banking* dan transaksi ATM dengan rinci tahun 2018-2022.
3. Laporan keuangan yang menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) Triwulan I sampai Triwulan V secara lengkap dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2022 yang memuat variabel-variabel yang diperlukan untuk penelitian.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

1) *Return On Equity*

Menurut (Puspawangi, 2020) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif sehingga dapat mencetak laba bersih. *Return On Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Return On Asset

Menurut (Suharto, 2021) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang penting bagi perusahaan karena mengukur efektivitas sejauh mana perusahaan dapat mengelola aset secara efektif sehingga dapat memperoleh laba bersih. *Return On Asset* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

3) Mobile Banking

Variabel independen / variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan produk layanan bank yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi melalui *smartphone* (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). *Mobile Banking* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Mobile Banking} = \text{Ln (Jumlah transaksi mobile banking)}$$

4) ATM

Variabel independen / variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ATM. ATM (*Automated Teller Machine*) adalah *Self Service Terminal* yang dibuat khusus untuk melayani nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan setiap saat. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). ATM dapat diukur dengan rumus:

$$\text{ATM} = \text{Ln (Jumlah transaksi ATM)}$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah model regresi yang dimiliki lebih dari satu variabel independen yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *Mobile Banking* dan ATM terhadap variabel dependen *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dalam analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Eviews* adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{LnYt} = \alpha + \beta_1 \text{LnX}_1\text{t} + \beta_2 \text{LnX}_2\text{t} + \text{eit}$$

Dimana:

- Y1 = *Return on Equity*
- Y2 = *Return on Asset*
- α = Nilai Konstanta
- β_1 = Koefisien *Mobile Banking*
- β_2 = Koefisien ATM
- X1 = Variabel *Mobile Banking*
- X2 = Variabel ATM

Ln = *Logaritma natural* (Jumlah transaksi *mobile banking* dan jumlah transaksi ATM perusahaan *i* pada periode *t*)
 e = *Standar Error*
 t = 1,2,3,... 10 (*time series* 2013-2022)
 eit = *Standar Error* perusahaan *i* pada periode

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan setiap variabel yang ada pada penelitian ini. Analisis statistik deskriptif pengolahan data yang dilakukan seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	100	9.30	14.80	12.0522	1.22805
ATM	100	9.31	15.34	12.7062	1.48193
ROE	100	.05	33.57	7.7948	6.33226
ROA	100	.05	3.13	1.1597	.86426
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif dari 100 data perusahaan perbankan menunjukkan nilai minimum dari variabel independen *Mobile Banking* sebesar 9,30 sedangkan nilai maximum sebesar 14,80. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 12,0522 dengan standar deviasi sebesar 1,22805. Kemudian, nilai minimum variabel independen ATM sebesar 9,31 nilai maximum sebesar 15,34, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,7062 dan standar deviasi sebesar 1,48193.

Variabel dependen *return on equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maximum sebesar 33,57, nilai rata-rata (mean) sebesar 7,7948 dan standar deviasi sebesar 6,33226. Kemudian, variabel dependen *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maximum sebesar 3,13, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,1597 dan nilai standar deviasi sebesar 0,86426.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Widarjono, 2013).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Mobile Banking	ATM	ROE	ROA
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.4671	3.5584	2.5476	.9931
	Std. Deviation	.17786	.21142	1.14783	.41858
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.061	.105	.048	.058
	Positive	.051	.060	.048	.051
	Negative	-.061	-.105	-.033	-.058
Test Statistic		.061	.105	.048	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.					

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari variabel *mobile banking*, *ATM*, *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* menjadi fokus untuk mengetahui kolerasi antar variabel independen dengan syarat nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$ yang menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas. (Foe et al., 2023).

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mobile Banking	.989	1.011
	ATM	.989	1.011

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih

kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Menurut Ghozali, (2018), hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai dtabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL). Dasar pengambilan keputusan uji Durbin-Watson, yaitu jika $du < dw < 4-du$, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif. Adapun nilai Durbin-Watson (DW) dari hasil perhitungan regresi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Autokorelasi (ROE)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 ^a	.277	.261	.63187	2.182
a. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,182, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. Jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Maka dari tabel didapat nilai dU = 1.7152 dan nilai dL = 1.6337 serta nilai 4-dU (4 - 1.7152) sebesar 2,2848. Oleh karena nilai $du < dw < 4 - dU$ atau $1,7152 < 2,182 < 2,2848$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi (ROA)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538 ^a	.289	.274	.65132	2.108
a. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking					
b. Dependent Variable: ROA					

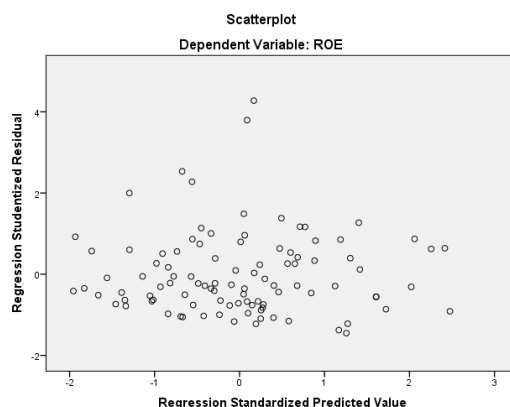
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,108, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. Jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Maka dari tabel didapat nilai dU = 1.7152 dan nilai dL = 1.6337 serta nilai 4-

dU ($4 - 1.7152$) sebesar 2,2848. Oleh karena nilai $du < dw < 4 - dU$ atau $1,7152 < 2,108 < 2,2848$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

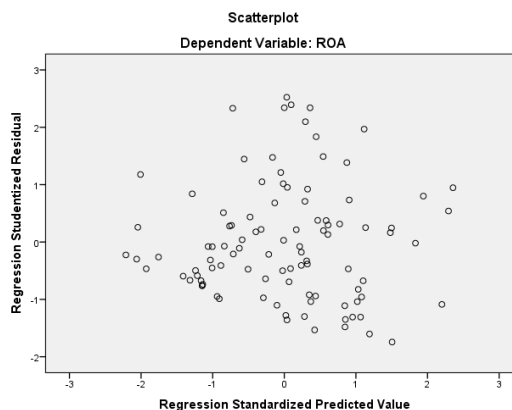
Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yakni, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas (ROE)

Sumber: Data diolah, 2024



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas (ROA)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1 dan gambar 2 di atas menunjukkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan setelah seluruh uji asumsi klasik telah terpenuhi. Analisis linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang telah diolah.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda (ROE)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.862	7.470		-2.659	.009
	Mobile Banking	1.517	.492	.294	3.085	.003
	ATM	.737	.408	.173	1.809	.034
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas model analisis regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = -19,862 + 1,517 + 0,737 + e$$

Dilihat dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) sebesar -19,862 berarti bahwa apabila variabel independen *Mobile Banking*, ATM dianggap konstan maka kinerja keuangan (*Return on Equity*) adalah sebesar 19,862 %.
2. Koefisien regresi *Mobile Banking* memiliki nilai positif sebesar 1,517 berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 persen pada *Mobile Banking* maka akan menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Equity*) mengalami kenaikan sebesar 1,517% dan berlaku juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi ATM memiliki nilai positif sebesar 0,737 berarti bahwa setiap kenaikan ATM sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Equity*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,737% dan berlaku juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.905	.984		-2.954	.004
	Mobile Banking	.296	.065	.421	4.574	.000
	ATM	.039	.054	.067	.724	.026
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas model analisis regresi linear berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = -2,905 + 0,296 + 0,039 + e$$

Dilihat dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) sebesar -2,905 berarti bahwa apabila variabel independen *Mobile Banking*, ATM dianggap konstan maka kinerja keuangan (*Return on Asset*) adalah sebesar -2,905 %.
2. Koefisien regresi *Mobile Banking* memiliki nilai positif sebesar 0,296 berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1 persen pada *Mobile Banking* maka akan menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Asset*) mengalami kenaikan sebesar 0,296% dan berlaku juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi ATM memiliki nilai positif sebesar 0,039 berarti bahwa setiap kenaikan ATM sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Asset*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,039 dan berlaku juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t atau parsial akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan dalam pengujian ini adalah, jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji T Terhadap ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.862	7.470		-2.659	.009
	Mobile Banking	1.517	.492	.294	3.085	.003
	ATM	.737	.408	.173	1.809	.034
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel independen *mobile banking* dan ATM terhadap *Return on Equity* pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan variabel independen *mobile banking* sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Kemudian variabel independen ATM memiliki nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*.

Tabel 9. Uji T Terhadap ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.905	.984		-2.954	.004
	Mobile Banking	.296	.065	.421	4.574	.000
	ATM	.039	.054	.067	.724	.026
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel independen *mobile banking* dan ATM terhadap *return on asset* pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan variabel independen *mobile banking* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Kemudian variabel independen ATM memiliki nilai signifikan sebesar $0,026 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.

Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji statistik yang bertujuan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan)

terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F Terhadap ROE

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504.868	2	252.434	7.067	.001
	Residual	3464.784	97	35.719		
	Total	3969.652	99			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya *mobile banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*.

Tabel 11. Hasil Uji F Terhadap ROA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.876	2	6.938	11.203	.000
	Residual	60.072	97	.619		
	Total	73.948	99			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking						

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya *mobile banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R-Square (R²) yang dihasilkan (mendekati 1), maka semakin besar juga pengaruh dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Terhadap ROE

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.261	.63187
a. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 12 diperoleh nilai koefisien determinasi R sebesar 0,526 yang menunjukkan tingkat hubungan antara *mobile banking* dan ATM terhadap *return on equity*. Sedangkan R square (R²) diperoleh sebesar 0,277 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen antara *mobile banking* dan ATM terhadap *return on equity* sebesar 0,277 atau 27,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,723 atau 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Terhadap ROA

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.274	.65132
a. Predictors: (Constant), ATM, Mobile Banking				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai koefisien determinasi R sebesar 0,538 yang menunjukkan tingkat hubungan antara *mobile banking* dan ATM terhadap *return on asset*. Sedangkan R square (R²) diperoleh sebesar 0,289 yang artinya bahwa pengaruh variabel independen antara *mobile banking* dan ATM terhadap *return on asset* sebesar 0,289 atau 28,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,711 atau 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Pengaruh *mobile banking* terhadap *return on equity* memiliki arah pengaruh positif, artinya setiap kenaikan jumlah transaksi *mobile banking* maka menyebabkan kenaikan *return on equity* perusahaan perbankan.

Pengaruh ATM Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Pengaruh variabel independen ATM terhadap *return on equity* memiliki arah positif, artinya setiap kenaikan jumlah ATM maka akan menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Equity*) akan mengalami kenaikan.

Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Pengaruh *mobile banking* terhadap *return on asset* memiliki arah pengaruh positif, artinya kenaikan jumlah transaksi *mobile banking* akan meningkatkan kinerja keuangan (*return on asset*) perusahaan perbankan.

Pengaruh ATM Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Adapun arah pengaruh variabel independen ATM memiliki arah pengaruh positif, artinya setiap kenaikan ATM maka menyebabkan kinerja keuangan (*Return on Asset*) akan mengalami kenaikan.

Pengaruh *Mobile Banking* dan ATM Terhadap *Return On Equity* dan *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa *mobile banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* dan *return on asset* perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Tingkat hubungan antara *mobile banking* dan ATM terhadap *return on equity* sebesar 0,526 dengan tingkat pengaruh *mobile banking* dan ATM terhadap *return on equity* sebesar 0,277 atau 27,7%. Sedangkan tingkat hubungan *mobile banking* dan ATM terhadap *return on asset* sebesar 0,538 dengan tingkat pengaruh variabel independen *mobile banking* dan ATM terhadap *return on asset* sebesar 28,9% atau 0,289.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *mobile banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018- 2022.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ATM berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *mobile banking* dan ATM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* dan *return on asset* perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan perbankan dapat meningkatkan atau melakukan pengembangan secara berkala pada layanan *mobile banking* sehingga dapat meningkatkan jumlah penggunaan *mobile banking* oleh nasabah dan akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja keuangan yaitu *return on equity* dan *return on asset*.
2. Diharapkan perusahaan perbankan dapat meningkatkan jumlah ATM namun tetap memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dan pemeliharaan ATM. Ketersediaan mesin akan membuat jumlah nasabah meningkat dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan *return on equity* dan *return on asset*.
3. Diharapkan perusahaan perbankan dapat meningkatkan kinerja keuangan atau nilai rasio *return on equity* dan *return on asset* dengan melakukan pembaharuan fitur-fitur layanan perbankan seperti fitur *mobile banking* dan fitur yang ada di dalam mesin ATM agar menarik nasabah untuk membuat atau melakukan transaksi di bank tersebut.
4. Bagi perbankan yang tidak menggunakan layanan *mobile banking* atau layanan berbasis elektrik, sebaiknya mempertimbangkan untuk membuat layanan tersebut. Hal ini bisa dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan keuntungan perbankan dan menarik nasabah sekaligus sebagai tanda bahwa perbankan mampu memberikan layanan yang sesuai dengan adanya perkembangan teknologi.

5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan penggunaan variabel lain dalam melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan seperti *control social responbility*, *internet banking*, *bank size* dan *non performing loan*. Serta diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan alat ukur variabel kinerja keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihah, P., & Sundari, B. (2021). Pengaruh (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 30-40.
- Andriani., Hermantoro, B. (2023). *Optimizing Financial Technology Literacy in Minimizing Phishing Threats (Case Study of Indonesian Sharia Bank Customers)*. *Journal International Conference on Islamic Philantrophy*, 1 (3), 38-52
- Ayuningtyas, M., Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19 (02), 119-130
- Azmi, N., Yuniawati, Y. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3 (2), 94-98
- Budiasni, N. W. N., Indrayani, K., Mustofa, Z. (2023). *Effect of Financial Technology and Environmental Performance on Financial Performance with Corporate Social Responsibility as Intervening Variables*. *International Journal Economics Development Research (IJEDR)*, 4 (2), 723-745
- Cantika, R. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*, 1-25
- Dirwan., Pertiwi, A. (2021). Pengaruh Kenyamanan dan Kemudahan Penggunaan Fasilitas ATM BNI Taplus terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar. *Artikel ilmiah, e journal.stienobel indonesia.ac.id*.
- Fatmawati, R. T., Lestari, W. D. (2022). *Comparative Analysis of Banking Financial Performance Before and After Implementation of Financial Technology (FinTech) Case Study on BUMN Banking Period 2012 2021*. *Journal Analysis of Banking Financial Performance*, 317-337

- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., Pattiruhu, J. R. (2022). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1), 1039-1045
- Foe, D. A., Kumaat, R. J., Mandeij, D. (2023). Analisis Pengaruh Financial Technology Peer to Peer Lending dan Digital Payment Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia (Studi PT Bank Negara Indonesia Tbk. Tahun 2015.1-2020.4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (6), 1-12
- Ginting, M. C., Sagala, L., Panjaitan, R. Y., & Rahel, D. (2022). Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. 7(2), 118-127
- Gunawan, I., Hasanah, A. H. (2020). Pengaruh Transaksi Pembayaran Non-Tunai Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail PT. Matahari Departement Store Tbk Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi*, 1-8
- IDX Channel. (2023). Daftar emiten bank di Bursa Efek Indonesia 2023. IDX Channel. Retrieved from <https://www.idxchannel.com/market-news/daftar-emiten-bank-di-bursa-efek-indonesia-2023>
- Imelda, S., Huwaida, H. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan M-Banking terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank BRI KCP Kayu Tangi Banjarmasin. *Jurnal Intekna*, 19 (2), 102.
- Imhar, Umirahmah, I. (2022). Pengaruh Teknologi Finansial (FinTech) Terhadap Strategi Perbankan Pada PT. Bank Central Asia (BCA). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1 (1), 59-62
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 14 (2), 349-373
- Investopedia. (n.d.). Return on Equity (ROE). Investopedia. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/r/returnonequity.asp>
- Kasmir. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Khatima, A. K., Anwar, A. I., Zamhuri, M. Y. (2023). *The Effect of Financial Technology (FinTech) on Banking Financial Profits In Indonesia (Case Study on BUMN Bank KBMI 4)*. *Journal Ekonomi*, 12 (01), 1407-1414
- Kurniawan, F., Febrian, E., Wibisono, A. (2022). *Influence of Rivalry Merger, Bank Financial Health Rating, and Customer Loyalty to The Competitive Advantage Indonesian Interdisciplinary*. *Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 5 (1), 276-299

- Leatemia, S. Y., Sitanala, T. F., Batkunde, A. A., Gainau, P. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5 (1), 271-280
- Manalu, H. P., Prasetyo, T. J., & Alvia, L. (2022). Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan. *Syntax Idea*, 4(7), 1102-1109.
- Maulana, Y., Komarudin, M. N., Gunawan, W. H., Yusuf, A. A. (2022). *The Influence of FinTech Digital Payment and Peer to Peer Lending on Indonesia's Economic Growth. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6 (3), 1573-1582
- Mauline, R., Satria, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Financial Technology Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 1 (1), 143-155
- Monika, A., Azam, A. N., Teguh, S. I. (2021). *The Impact of Fintech Development to Profitability of Islamic Bank. International Journal of Research and Review*, 8 (1), 250-258
- Ningtias, M. B. P. (2022). Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN Tahun 2012-2020). *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 1-11
- Nugraha, K., Arief, M., Abdinagoro, S. B., Heriyati, P. (2022). *Factors Influencing Bank Customers' Orientations toward Islamic Banks: Indonesian Banking Perspective. Journal Sustainability*, 14 (12), 1-18
- Oktari, Y., Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Financial Tecnology Terhadap Kinerja Perbankan Badan Usaha Milik Negara periode 2012-2019. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1 (1), 43-51
- Pailaha, E., Rotinsulu, T. O., Mandej. D. (2023). Pengaruh FinTech Peer to Peer Lending dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (7), 181-192
- Pertiwi, H. F., Solehudin. (2023). Pergaruh Perkembangan FinTech Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2), 6064-6071
- Puspaw, D., Hendratno. (2020). Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Operasi Pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Studi Komparasi Bank Mandiri, BRI, BTN dan BNI Periode 2012-2019). *Jurnal e-Proceeding of Management*, 7 (2), 5771-5779

- Riadloh, B., Nasution, I. H. (2023). Pengaruh Perkembangan Financial Technology (Fintech), Intellectual Capital & Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 (7), 218-228
- Saputra, M. A. D., Rofiqoh, H. H., Saputra, W. (2023). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 22 (2), 132-141
- Solikhin, A. N. (2021). Pengaruh Financial Technology (FinTech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Komparasi Bank BUMN Periode 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1-27
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino. (2017). *Fintech as Financial Innovation-The Possibilities and Problem Of Implementation. European Research Studies Journal*, 2 (3), 961-973
- Syahputra, R., Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7 (3), 379-388
- Vincent, & Agustin, I. N. (2024). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(01), 22-33. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Wuaten, F. M. (2023). *The Role of Sustainable Finance and Technology at Bank BJB in Supporting the "Sustainable Development Goals". Journal Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 5 (1), 97-108
- Zona Referensi. (n.d.). Daftar nama bank di Indonesia. Zona Referensi. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/daftar-nama-bank-di-indonesia/>